

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan konstruksi Barat terhadap Timur adalah sebuah bentuk wacana yang secara historis dan budaya digunakan untuk mendominasi, mengontrol, dan merepresentasikan Timur.

Orientalisme juga tidak bisa dilepaskan dari kesadaran Barat yang begitu berdaulat dan mandiri. Kesadaran inilah yang mampu memunculkan Timur sebagai “boneka” bagi orang-orang Barat. Di Barat, masyarakat pada umumnya berhak untuk mendefinisikan Timur sekehendak mereka.

1. Melalui novel *Anak dalam Perang* telah menggambarkan bagaimana konstruksi Barat terhadap Timur menunjukkan bahwa Timur sering dipresentasikan secara negatif dalam berbagai narasi Barat. Timur digambarkan sebagai sosok yang tidak beradab, lemah, tidak dapat dipercaya, tidak berpendidikan, dan terbelakang. Gambaran ini menguatkan stereotip yang memperkuat dominasi kekuasaan Barat atas Timur, seolah-olah Barat memiliki keunggulan moral, intelektual, dan kekuatan politik. Pendekatan ini menciptakan pembenaran kolonialisme dan imperialisme dengan memosisikan Barat sebagai pihak yang superior dan Timur sebagai objek yang harus ditaklukkan atau diperbaiki.
2. Novel *Anak dalam Perang* tentang kepatuhan Timur terhadap konstruksi Barat menunjukkan bahwa Timur cenderung mengalami dominasi dan

penindasan oleh Barat. Dalam konteks ini, Timur dipandang sebagai wilayah yang tunduk dan patuh, sering kali berada dalam posisi yang tertekan atau

3. diperbudak oleh kekuatan dan pengaruh Barat. Penelitian ini mencerminkan hubungan kuasa yang tidak setara antara kedua wilayah tersebut, di mana Timur sering kali berada di bawah pengaruh dan kontrol Barat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan hendaknya mempertimbangkan kembali penggunaan penelitian ini, terutama dengan mempertimbangkan penggunaan penelitian Orientalisme Edward Said.
2. Diharapkan bagi para peneliti lain, dengan mempelajari karya sastra dan menerapkan teori-teori yang sesuai pada karya sastra tersebut, mampu mengembangkan dan meningkatkan penelitian dan analisisnya dalam bidang sastra Indonesia.